

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Volume penyiraman 15 mm/siram mampu meningkatkan bobot akar segar, bobot akar kering dan bobot daun kering. Frekuensi penyiraman 1 kali/hari mampu meningkatkan lebar bukaan stomata siang. Frekuensi penyiraman 3 kali/hari mampu meningkatkan lebar bukaan stomata pagi, jumlah umbi dan bobot umbi segar.
2. Penggunaan pematah angin tanaman jagung di lahan pasir pantai belum mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil bawang merah. Pengaruh pematah angin terhadap hasil umbi askip memberikan hasil 13,35 t/ha.
3. Interaksi volume penyiraman 10 mm/siram dengan frekuensi penyiraman 1 kali/hari tanpa pematah angin mampu meningkatkan kerapatan stomata sore. Interaksi volume penyiraman 15 mm/siram dengan frekuensi penyiraman 2 kali/hari tanpa pematah angin mampu meningkatkan hasil umbi askip. Pengaruh pematah angin terhadap hasil umbi askip memberikan hasil 13,35 t/ha.

### B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap tanaman bawang merah di lahan pasir pantai dengan menggunakan pematah angin baik dari tanaman jagung maupun pematah angin dari jenis lainnya.